

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Pemberian Limbah Abu Terbang Batu Bara dan Lama Inkubasi terhadap Sifat Kimia Tanah Gambut” yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi antara pemberian abu terbang batu bara dengan lama inkubasi terhadap kapasitas tukar kation tanah (KTK tanah), magnesium dapat dipertukarkan (Mg-dd), dan natrium dapat dipertukarkan (Na-dd).
2. Dosis abu terbang batu bara dengan takaran 30 ton/ha merupakan dosis terbaik, mampu memperbaiki sifat kimia tanah gambut. Pada dosis 30 ton/ha menaikkan pH sebesar 0,19; menurunkan nilai KTK tanah gambut sebesar 34,37 me/100g; meningkatkan nilai Ca-dd sebesar 0,273 me/100 g; Mg-dd sebesar 1,465 me/100g; K-dd sebesar 0,441 me/100g dan Na-dd sebesar 0,481 me/100g, dan menurunkan Al-dd sebesar 1,294 me/100g.
3. Lama inkubasi 2 minggu memberikan pengaruh yang terbaik dalam memperbaiki sifat kimia tanah gambut. Perlakuan lama inkubasi 2 minggu mampu meningkatkan nilai pH sebesar 4,38; meningkatkan nilai KTK tanah gambut sebesar 98,675 me/100g; P-tersedia sebesar 67,47 ppm; Ca-dd sebesar 1,104 me/100g; Mg-dd sebesar 1,933 me/100g; K-dd sebesar 1,153 me/100g; Na-dd sebesar 0,883 me/100g dan menurunkan nilai Al-dd tanah sebesar 1,119 me/100g.

## B. Saran

Berdasarkan hasil yang disimpulkan, maka untuk memperbaiki sifat kimia tanah gambut disarankan untuk dosis abu terbang batu bara sebesar 30 ton/ha dengan lama inkubasi 2 minggu. Pemberian dengan dosis 30 ton/ha lebih unggul dalam menekan jumlah unsur-unsur yang bersifat mengurangi kesuburan tanah gambut. Seperti jumlah Na dan Al yang lebih sedikit berada dalam tanah dibanding penggunaan dosis 40 ton/ha.

Lama inkubasi 2 minggu disarankan karena unsur-unsur yang dibutuhkan oleh tanaman telah tersedia dalam tanah gambut seperti unsur P, Ca, Mg dan K. Disarankan lama masa inkubasi yang digunakan tidak melebihi dari 2 minggu, dikhawatirkan unsur tersebut berkurang jumlahnya akibat berinteraksi dengan ion aluminium efek dari penambahan abu terbang batu bara ke tanah gambut.

